

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2013 : 2) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah dalam artian penelitian didasarkan atas ciri-ciri keilmuan, yakni sistematis, rasional, dan empiris. Sehingga data yang diperoleh dilakukan dengan masuk akal serta dapat diamati oleh indra manusia melalui langkah proses yang tersusun dan bersifat logis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kuantitatif, penulis mencoba menuliskan gambaran yang jelas mengenai aktivitas pengelolaan sampah domestik di Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Ibrahim (2015 : 31) variabel merupakan makna dari pusat (pusat yang menjadi perhatian), sasaran dan target (pilihan), atau orientasi kajian, sehingga fokus dalam penelitian kualitatif adalah pusat perhatian dan sasaran yang menjadi masalah dalam penelitian. Asumsi tentang gejala dalam penelitian kualitatif adalah bersifat holistik yaitu menyeluruh dan tidak dipisah-pisahkan, maka peneliti tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi pada tingkat kebaruan informasi yang diperoleh dari situasi kehidupan sosial yang ada di lapangan. Berikut fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah:

- a. Faktor yang menyebabkan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.
 - Faktor predisposisi (tingkat pengetahuan dan sikap)
 - Faktor pemungkin (tingkat pendidikan, sosial ekonomi dan sarana prasarana)
 - Faktor pendorong atau penguat (petugas penangkutan sampah)
- b. Perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya
 - Membakar sampah

- Menimbun sampah
- Membuang sampah

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah :

3.3.1.1 Observasi

Teknik observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara langsung ditempat penelitian terhadap objek yang akan diteliti. Dengan teknik ini, peneliti mengamati langsung ke lapangan bagaimana perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

3.3.1.2 Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik tanya jawab secara langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden untuk mengumpulkan data primer yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dan membantu melengkapi data yang tidak dapat diungkapkan saat pengamatan (observasi). Dalam penelitian ini, menggunakan pengumpulan data berupa wawancara untuk mendukung data angket supaya lebih efektif. Teknik ini digunakan untuk mengkaji data yang didapatkan setelah mengadakan observasi lapangan. Teknik wawancara ini dilakukan pada Kepala Desa Manggungjaya, serta masyarakat Desa Manggungjaya.

3.3.1.3 Studi dokumentasi

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2015 : 221). Studi dokumentasi dapat diperoleh dari pihak yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian yaitu dapat berupa foto atau grafik yang menggambarkan keadaan lapangan.

3.3.1.4 Studi literatur

Teknik ini sebagai bahan landasan untuk acuan penelitian yang digunakan untuk memberikan arahan dalam pengumpulan data-data yang didapatkan dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, majalah, dokumen pemerintah, surat kabar, dan internet.

3.3.1.5 Pedoman kuesioner

Pedoman Kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data berupa daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang harus diisi oleh responden. Ini dari kuesioner ini ditunjukkan untuk memperoleh fakta mengenai para responden sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari masyarakat di Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian yang dilakukan terkonsep. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman kuesioner. Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan atau melihat langsung kondisi dilapangan yang dimaksudkan untuk memperoleh data melalui brosur atau foto-foto yang kaitannya dengan permasalahan penelitian. Sebelum mulai observasi, peneliti terlebih dahulu mengetahui perilaku yang akan diamati dan jenis alat observasi yang akan digunakan agar data yang diperoleh akan lebih akurat, misalnya seperti lokasi penelitian. Adapun observasi dalam penelitian ini meliputi :

- a) Luas daerah penelitian
- b) Fisiografi daerah penelitian
- c) Cuaca dan iklim daerah penelitian
- d) Ketinggian daerah penelitian
- e) Suhu daerah penelitian
- f) Karakteristik sampah

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan teknik tanya jawab kepada responden untuk memperoleh data penelitian. Untuk dapat melakukan wawancara dengan baik, pewawancara perlu mendapatkan pelatihan dan berpegang pada pedoman wawancara yang khusus dikembangkan untuk penelitian. Fungsinya untuk memberikan tuntutan dalam mengkomunikasikan secara langsung pertanyaan-pertanyaan terhadap responden yang akan diwawancarai masyarakat Desa

Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Pertanyaan dalam wawancara antara lain meliputi :

1. Untuk Kepala Desa
 - a) Karakteristik responden
 - b) Tanggapan mengenai perilaku pembuangan sampah
 - c) Perilaku masyarakat dalam mengelola sampah
 - d) Kondisi sarana dan prasarana Desa Manggungjaya
 - e) Pengelolaan sampah Desa Manggungjaya
2. Untuk Masyarakat
 - a) Karakteristik responden
 - b) Tanggapan masyarakat mengenai sampah
 - c) Persepsi masyarakat mengenai perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah
 - d) Keterlibatan masyarakat di sekitar Desa Manggugjaya

3.5 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Arikunto (2010:137) populasi adalah keseluruhan objek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Untuk mencapai hasil didalam penelitian ini data harus diperoleh dari sumber yang disebut populasi.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya yaitu sebanyak 625 KK, serta seluruh jumlah masyarakat yang menjadi responden yaitu sebanyak 36 orang yang hanya terdapat di Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

| No | Jenis Responden | Populasi |
|---------------|-----------------------------------|-----------|
| 1 | Kepala Desa | 1 Orang |
| 2 | Masyarakat yang menjadi responden | 36 Orang |
| 3 | Masyarakat Desa Manggungjaya | 625 KK |
| Jumlah | | 662 Orang |

Sumber: Hasil Observasi Lapangan, 2023

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dan, tenaga dn waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili. Berdasarkan pengertian diatas dalam sampel penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling yaitu *purposive sampling*. Karena dapat memperoleh responden yang benar-benar tahu dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan penelitian. Responden dalam penelitian ini yaitu pengurus desa. Kemudian penelitian ini juga menggunakan teknik random sampling yaitu kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi (Nasution, 2014 : 87) yang ditujukan masyarakat sekitar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis sampel, yaitu *random sampling* dan *purposif sampling*.

1) Teknik Random sampling

Teknik Random sampling yaitu mengambil sampel secara acak dari jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Manggungjaya. Jumlah penduduk Desa Manggungjaya 2348 jiwa, tetapi pengambilan sampel peneliti mengambil sampel masyarakat Desa Manggungjaya.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

| No | Jenis Responden | Teknik Sampel | Jumlah Sampel (30%) |
|---------------|-----------------------------------|-------------------------------|---------------------|
| 1 | Masyarakat yang menjadi responden | <i>Simple random sampling</i> | 37 |
| Jumlah | | | 37 |

Sumber: Hasil Observasi Lapangan, 2023

2) Teknik Purposif Sampling

Teknik *purposif sampling* adalah sampel yang dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu (Nasution, 2012:98). Dalam penelitian ini *purposif sampling* ditunjukkan kepada Kepala Desa Manggungjaya dan Dinas Lingkungan Hidup.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

a. Langkah-langkah penelitian

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah-langkah yang dilaksanakan selama agar berjalan secara tertib dan terkonsep. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Tahapan persiapan :
 - a. Observasi lapangan
 - b. Penyusunan data yang diperlukan
 - c. Pembuatan proposal penelitian
 - d. Pembuatan instrumen penelitian
 - e. Uji coba instrumen
- 2) Pelaksanaan
 - a. Pengumpulan data
 - b. Pengolahan data
 - c. Analisis data

3) Pelaporan

- a. Penyusunan laporan
- b. Penggandaan laporan
- c. Sidang

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah memfokuskan kepada data yang diperoleh dari informan untuk dirincikan lebih dalam menjadi sesuatu yang bermakna. Data yang dianalisis merupakan data dengan pertimbangan rasional yang mempunyai hubungan logis, jika telah diperoleh maka peneliti akan mengolah data tersebut sehingga dapat bermanfaat bagi pembuatan penelitian. Ada beberapa langkah dalam analisis data kualitatif yang harus dilakukan sebelum ke lapangan dan selama lapangan, yaitu:

1. Analisis Sebelum Ke Lapangan

Diawali dengan peneliti melakukan analisis data sebelum memasuki ke lapangan, hasil analisis tersebut dilakukan dari hasil studi pustaka atau data sekunder sebagai acuan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan belum terbukti secara nyata di lapangan, sehingga fokus akan berkembang setelah peneliti masuk dan mendalami objek penelitian.

2. Analisis Selama Lapangan

Aktivitas peneliti selama di lapangan adalah dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai di rasa data yang diperoleh sudah memuaskan dan cukup untuk dijadikan sumber data. Berikut analisis data lapangan, yaitu:

a) Reduksi data

Mereduksi data dalam artian yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pokok-pokok penting dan mencari permasalahan yang sesuai dengan tema. Data yang telah diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara rinci dan terbukti kebenarannya. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas terkait permasalahan penelitian

dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya apabila diperlukan.

b) Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif dilakukan penyajian data dalam bentuk uraian deskripsi singkat, hubungan antar kategori, atau dibuat gambar berupa bagan, *flowchart* dan sebagainya.

c) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan nyata. Kesimpulan di dalam penelitian kualitatif adalah penemuan baru yaitu fenomena sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi maupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga menjadi jelas jika telah diteliti.

3.8 Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Manggungjaya, Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya, untuk lebih jelasnya waktu dan tempat pada penelitian “Perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Sampah Domestik Di Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3. 3

Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | |
|----|----------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr |
| 1. | Observasi lapangan | | | | | | | |
| 2. | Penyusunan data yang di perlukan | | | | | | | |
| 3. | Penyusunan proposal | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|-----|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| 4. | Seminar proposal | ■ | ■ | | | | | |
| 5. | Studi literatur | | | ■ | | | | |
| 6. | Wawancara | | | ■ | | | | |
| 7. | Pengumpulan data | | | ■ | | | | |
| 8. | Pengolahan data | | | | ■ | | | |
| 9. | Analisis data | | | | ■ | | | |
| 10. | Penyusunan skripsi | | | | | ■ | ■ | |
| 11. | Sidang skripsi | | | | | | | ■ |
| 12. | Revisi skripsi | | | | | | | ■ |